

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional telah merubah perekonomian dunia menjadi semakin terbuka. Arus barang, jasa dan modal menjadi semakin mudah antar negara (Barguelli,2018). Dengan keterbukaan perdagangan tersebut, integrasi perekonomian antar negara menjadi suatu keharusan yang tentunya akan berdampak dan merubah perekonomian. Perubahan tersebut tentu harus disikapi dengan bijak oleh masing-masing negara agar dapat mempertahankan kestabilan perekonomian dalam negeri. Penetrasi dan efek dari perubahan-perubahan perekonomian tersebut dicerminkan oleh stabilitas nilai tukar mata uang. Semakin stabil nilai tukar mata uang, maka akan semakin besar kekuatan fundamental perekonomian negara tersebut (Dao thi-thieu ha, 2020). Naik dan turunnya nilai mata uang di pasar uang (apresiasi dan depresiasi) dapat menunjukkan seberapa besar volatilitas nilai tukar suatu negara dengan negara lainnya (Chou, 2000). Artinya, pemerintah harus bisa menciptakan kebijakan yang mampu menjaga volatilitas nilai tukar mata uang tersebut agar perekonomian menjadi kuat.

Volatilitas nilai tukar mata uang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dao thi-thieu ha (2020) mengatakan bahwa volatilitas nilai tukar mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik itu bagi negara yang mempunyai *fixed exchange rate* maupun *floating exchange rate*. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Bleany and Fransisco (2007) yang melihat pengaruhnya dinegara berkembang. Sementara itu, Bacchetta dan Wincoop (2000), menunjukkan bahwa baik sistem nilai tukar *fixed* ataupun *floating* dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Fakta menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi indonesia era sebelum reformasi yang mempunyai volatilitas nilai tukar yang relatif stabil menunjukkan rata-rata pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yaitu berkisar 6,5 %. Sedangkan, ketika era setelah reformasi yang mempunyai volatilitas nilai tukar yang berfluktuasi, rata-rata pertumbuhan ekonomi hanya berkisar sekitar 5 %

(Badan Pusat Statistik, 2019).Menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk menciptakan kebijakan-kebijakan yang bisa menjaga volatilitas nilai tukar mata uang. Dengan Demikian, dari paparan diatas, menarik untuk bagaimana dampak dari volatilitas nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia ?.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dari maka dalam penelitian ini diformulasikan pertanyaan penelitian Sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh volatilitas nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
2. Bagaimana korelasi antara volatilitas nilai tukar rupiah dengan pertumbuhan ekonomi di indonesia ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh volatilitas nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia
2. Untuk mengidentifikasi korelasi antara volatilitas nilai tukar rupiah dengan pertumbuhan ekonomi di indonesia

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori dan mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan bidangnya yang mengkaji pengaruh volatilitas nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian dengan objek yang sama.
3. Sebagai acuan pengetahuan bagi mahasiswa atau pelajar lainnya sehingga dapat meneliti dan meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Menjadi salah satu acuan informasi serta kontribusi pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh oleh para pengambil kebijakan dengan tema yang diangkat oleh penelitian ini.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, ruang lingkup pengaruh volatilitas nilai tukar rill terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Analisis penelitian menggunakan data *time series* dari periode 1997Q4 sampai dengan periode 2018Q3 dalam kuartalan I sampai IV. Dalam menganalisis volatilitas nilai tukar rill, penulis menggunakan model ARCH/GARCH. Variabel yang digunakan sebagai penunjang penelitian meliputi GDP rill sebagai variable dependen dan volatilitas nilai tukar rill, nilai tukar rill, *external balance on goods and services*, *gross capital formation*,

Financial Development index, inflasi rill serta ekspor dan impor (net ekspor) sebagai variable independen.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dari penelitian ini. Berikut merupakan sistematika dalam tulisan yang terdiri dari enam bab, yang diuraikan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Membahas latar belakang yang diangkat pada penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Studi Literatur

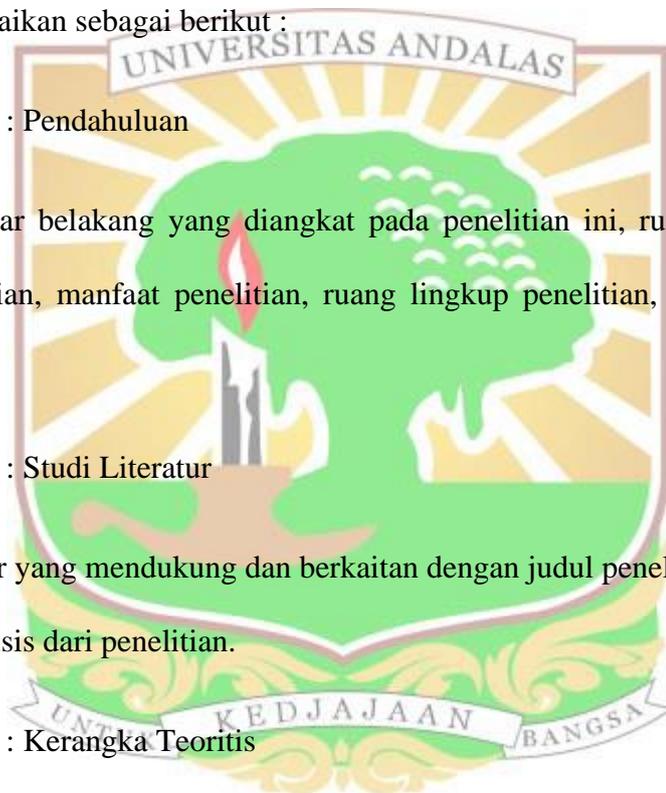
Survei literatur yang mendukung dan berkaitan dengan judul penelitian serta berisi kerangka analisis dari penelitian.

Bab III : Kerangka Teoritis

Menjelaskan konstruksi teoritis dalam penelitian ini. Kerangka ini bertujuan untuk mendudukan permasalahan dan model yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV : Metode Penelitian

Menjelaskan tentang data dan model yang digunakan serta desain penelitian. Dalam bab ini juga terdapat bahasan mengenai tahapan-tahapan yang mesti dilakukan dalam pengolahan data dengan menggunakan model yang telah dirancang pada



penelitian ini. Serta dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Bab V : Hasil dan Pembahasan

Membahas dan menganalisis hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan model yang telah dirancang sebelumnya. Serta dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

Bab VI : Penutup

Membahas dari kesimpulan yang akan akhir berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya; saran-saran untuk penelitian. Selanjutnya dari sertaimplikasi kebijakan telah yang akan disarankan terhadap para-pengambil-kebijakan berdasarkan-temuan pada penelitian ini.

